

## Bio Sketch Dani Widjaja

Bapak Dani Widjaja memiliki banyak pengalaman dalam operasi dan rekayasa teknik smelter serta manajemen proyek untuk proyek-proyek industri berat. Selama 18 tahun bekerja dengan PT Vale Indonesia Tbk (“**PT Vale**”), Bapak Dani Widjaja telah mengelola operasi smelter dan sejumlah proyek bernilai jutaan dolar mulai dari pengembangan area tambang baru, pembersihan *kiln off gas*, stabilisasi daya *furnace* dan pembangkit listrik tenaga air. Keahliannya meliputi manajemen teknik, optimasi pabrik, dan manajemen *shutdown*. Bapak Dani Widjaja memegang kredensial Profesional Manajemen Proyek dari Project Management Institute, di Amerika Serikat dan juga merupakan anggota Persatuan Insinyur Indonesia (PII) dan Perhimpunan Alumni Jerman (PAJ).



Bapak Dani Widjaja memulai karirnya pada tahun 1990 sebagai asisten laboratorium di *Deutsche Forschungsanstalt fuer Luft-und Raum-fahrt (DLR), Institut fuer Strukturmechanik Braunschweig*, Jerman. Setelah itu, Bapak Dani Widjaja kembali ke Indonesia untuk bekerja sebagai *Section Leader* di PT Industri Pesawat Terbang Nusantara Bandung pada tahun 1993-1995 serta asisten manajer proyek di Pansia Group Bandung pada tahun 1995-1998 dan menangani banyak proyek rekayasa teknik dan pekerjaan manajemen proyek lainnya.

Keterlibatan Bapak Dani Widjaja dengan PT Vale dimulai pada tahun 1998 sebagai *mechanical engineer* dan beliau terus mengembangkan keterampilan dan keahliannya hingga ditunjuk sebagai Wakil Direktur Proyek HEPP Karebbe pada tahun 2009. Dengan tugas ini, Bapak Dani Widjaja bertanggung jawab untuk mengelola kontraktor EPCM, izin dan masalah hubungan eksternal lainnya sehubungan dengan pembangunan *high CVC gravity dam*, termasuk terowongan pengalihan, peningkatan *tailrace*, saluran transmisi ganda 150kV, dan gedung dormitori di Sorowako. Pada 2010, Bapak Dani Widjaja bergabung dengan PT Bimatekno Karyatama Konsultan di Jakarta sebagai Direktur dan GM Industri.

Setelah 2 tahun, Bapak Dani Widjaja kembali ke PT Vale pada 2012 dan menjabat sebagai Direktur Proyek Program Pertumbuhan Indonesia. Pada tahun 2015, Bapak Dani Widjaja kemudian ditunjuk sebagai Direktur Pabrik Pengolahan di mana beliau bertanggung jawab untuk mengelola smelter nikel yang terdiri dari 3 pengering bijih, 5 *kiln rotary*, 4 *electric arc furnaces* dan 3 konverter yang menghasilkan sekitar 80.000 metrik ton nikel per tahun.

*Mr. Dani Widjaja has extensive experience in smelter operation and engineering and project management for heavy industrial projects. During his 18 years of service with PT Vale, Mr. Widjaja has managed the smelter operation and a number of multi-million dollar projects ranging from new mine area development, kiln off gas cleaning, furnace power stabilization and a hydroelectric power plant. His expertise includes engineering management, plant optimization and shutdown management. He holds a Project Management Professional credential from the Project Management Institute in the United States and is also a member of the Indonesian Engineer Association (PII) and the German Alumni Association (PAJ).*

*Mr. Widjaja's began his career in 1990 as a laboratory assistant in Deutsche Forschungsanstalt fuer Luft-und Raum-fahrt (DLR), Institut fuer Strukturmechanik Braunschweig, Germany. Following which, Mr. Widjaja returned to Indonesia to work as a Section Leader with PT Industri Pesawat Terbang Nusantara Bandung from 1993–1995 and an assistant project manager in Panasia Group Bandung from 1995-1998 and handling many project engineering and other project management works.*

*Mr. Widjaja's engagement with PT Vale started in 1998 as a mechanical engineer and he continued to develop his skills and expertise resulting in his appointment as Deputy Director Karebbe HEPP Project in 2009. With this task, Mr. Widjaja was responsible for managing the EPCM contractor, permit and other external relation issues relating to the construction of a high CVC gravity dam, including the construction of a diversion tunnel, tailrace improvement, 150kV double transmission line, and dormitory building in Sorowako. In 2010, Mr. Widjaja joined PT Bimatekno Karyatama Konsultan in Jakarta as the Director and GM Industrial.*

*After 2 years, Mr. Widjaja returned to PT Vale in 2012 to serve as the Project Director of Indonesia Growth Program. In 2015, Mr. Widjaja was subsequently appointed as the Director of Process Plant in 2015 where he has been responsible for managing a nickel smelter consisting of 3 ore dryers, 5 rotary kilns, 4 electric arc furnaces and 3 converters producing about 80,000 metric tons of nickel per year.*